

ABSTRAK

Wiwik Esteripa Br Ginting, Nim. 3202411021 “Analisis Hukum Pelindungan Indikasi Geografis Terhadap Tanaman Wortel Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Barusjahe” Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelindungan hukum tanaman wortel sebagai indikasi geografis untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat desa Barusjahe dan peran pemerintahan daerah, kepala desa dan dinas pertanian Kabupaten Karo dalam mendorong pendaftaran pelindungan indikasi geografis tanaman wortel. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yaitu suatu metode penelitian hukum yang bertujuan untuk mengamati hukum dalam konteks praktis atau *riil*, atau dengan kata lain, mengkaji dan meneliti bagaimana hukum beroperasi di dalam Masyarakat. Penelitian ini di lakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yaitu kepala desa Barusjahe, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Karo dan Masyarakat desa Barusjahe dusun 1 (satu). Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelindungan hukum terhadap tanaman wortel sebagai Indikasi Geografis dapat diperoleh setelah masyarakat peduli Indikasi Geografis yang mewakili masyarakat Desa Barusjahe melakukan pendaftaran. Pendaftaran tanaman wortel sulit dilakukan karena tingkat pemahaman masyarakat mengenai konsep dan pentingnya indikasi geografis masih berada pada tingkat yang sangat rendah. Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam mendorong pendaftaran potensi indikasi geografis untuk tanaman wortel. Untuk itu sebaiknya program sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya Indikasi Geografis dilaksanakan secara rutin.

Kata Kunci: Pelindungan Hukum, Indikasi Geografis, Tanaman Wortel

ABSTRACT

Wiwik Esteripa Br Ginting, Nim. 3202411021 "Legal Analysis of Geographical Indication Protection for Carrot Plants in Improving the Economy of the Community in Barusjahe Village" Department of Pancasila and Citizenship Education, Faculty of Social Sciences. State University of Medan.

This study aims to determine and analyze the legal protection of carrot plants as a geographical indication to improve the economy of the Barusjahe Village Community and the role of local government, village heads and the Karo Regency Agriculture Service in encouraging the registration of geographical indication protection for carrot plants. This research is an empirical legal research, namely a legal research method that aims to observe the law in a practical or real context, or in other words, to study and examine how the law operates in society. This research was conducted using interview, observation, and documentation methods with informants, namely the Barusjahe Village Head, the Karo Regency Agriculture, Food Security and Fisheries Service and the Barusjahe Village Community, Hamlet 1 (one). Then the data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study indicate that legal protection for carrots as Geographical Indications can be obtained after the community concerned about Geographical Indications representing the Barusjahe Village community registers. Carrot plant registration is difficult because the level of public understanding of the concept and importance of geographical indications is still at a very low level. The local government has an important role in encouraging the registration of potential geographical indications for carrots. For this reason, socialization and education programs to increase public knowledge and awareness of the importance of Geographical Indications should be carried out routinely.

Keywords: Legal Protection, Geographical Indications, Carrot Plants